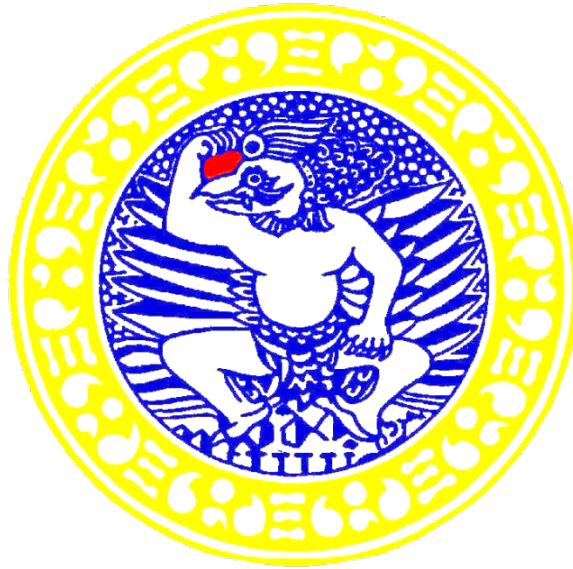


MEMBANGUN TOOLS TEST-CASE MELALUI USECASE
PENELITIAN DOSEN
METODE PENELITIAN



Disusun Oleh:

Fadel Harris

081311633043

S1 SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

2016

1.1 PENDAHULUAN

1.2 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan perangkat lunak di era modern ini bertumbuh secara pesat dan akan semakin meningkat tahun ke tahun. Dengan beberapa fitur dan aksesibilitas dari perangkat lunak yang mampu membantu aktifitas manusia sehari-hari. Salah satunya adalah Otomatisasi yang dapat dilakukan oleh perangkat lunak. Sudah jelas jika perangkat lunak tidak dapat tercipta dan berkembang dengan sendirinya. Perangkat lunak membutuhkan team pengembang perangkat lunak (Developer). Team pengembang ini berfungsi untuk membuat dan merancang perangkat lunak sampai dapat di implementasi dan di gunakan secara komersil.

Akan tetapi, terdapat banyak kekurangan pada team pengembang perangkat lunak saat ini. Salah satunya ketika tahap perancangan. Tahap perancangan perangkat lunak semestinya di buat menyesuaikan kebutuhan dan terkadang kebutuhan tersebut tidak sesuai dengan keinginan. Maka di buatnya perancangan dokumen perangkat lunak berupa Use-case sebagai pedoman team pengembang dalam pembuatan perangkat lunak. Umumnya Use-case di buat berdasarkan aliran fungsi yang di kerjakan dalam perangkat lunak, tetapi team pengembang perangkat lunak belum memahami secara menyeluruh bagaimana aliran dan proses bisnis pada perangkat lunak yang benar, sehingga pada tahap percobaan terdapat banyak kesalahan dan inkonsisten proses. Perlu adanya tools yang dapat membantu pengembang mendefinisikan seluruh aliran dan proses bisnis yang terjadi pada perangkat lunak, sehingga perancang perangkat lunak dapat lebih cepat dan mudah pada tahap perancangan.

Pembuatan Test-case dapat di bangun (generate) secara otomatis oleh perangkat lunak yang memiliki algoritma terstruktur, sehingga perancang perangkat lunak dapat lebih mudah menentukan aliran pada Use-case secara menyeluruh pada tahap perancangan. Test-case berfungsi sebagai percobaan dalam berbagai tahap aliran fungsi yang sudah terkoding secara keseluruhan atau sebagian. Pentingnya Test-case adalah mencoba berbagai cara dan kemungkinan yang akan terjadi ketika pengguna menggunakan perangkat lunak sehingga seluruh hal hal yang berkaitan dengan cara kerja fungsi tersebut dapat teridentifikasi dengan menyeluruh.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana mendapatkan Test-case berdasarkan model Use-case ?

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur beserta tahapan – tahapan yang tersusun secara jelas dan sistematis guna menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang diteliti dengan landasan ilmiah tertentu. Penelitian dalam pembangunan Tools Men-generate Test-case dari model Use-case membutuhkan beberapa langkah yaitu:

1. Pengumpulan data dan informasi.
2. Pengumpulan informasi keterhubungan antar BDD dengan Use-case, GUI dengan BDD
3. Perancangan Tools dan cara kerja Tools
4. Implementasi Tools
5. Evaluasi Tools secara keseluruhan

3.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam pembuatan tools di implementasi kan selama 3 bulan dimulai dari pengumpulan informasi, pengerjaan sampai pada tahap evaluasi tools secara keseluruhan

3.2 Obyek Penelitian

Obyek yang di gunakan dalam penelitian hal ini adalah beberapa Use-case scenario yang akan di generate menjadi Test-case

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terhadap penelitian ini membutuhkan beberapa tahap untuk digunakan dalam pengolahan data dan testing evaluasi tools secara keseluruhan

3.3.1 Studi Literatur

3.3.2 Metode Observasi

3.5 Perancangan Tools Dan Cara Kerja Tools

3.6 Implementasi Tolls

3.7 Evaluasi Tools Secara Keseluruhan